

# Perancangan Interior Arsitektur Steak Hut Restaurant di Surabaya

**Josephine Chintami Tjondrowibowo, Tri Noviyanto P. Utomo, M.Y. Susan**

Interior Architecture Department, Universitas Ciputra, UC Town, Citraland, Surabaya 60219, Indonesia  
corresponding email: josephine@intericos.com

*Abstract: Nowadays, business are growing rapidly in many sectors especially in the property area, where interior and architecture is a part of it. The lifestyle differences has made people more concern about the importance of design in human being. This circumstance opens a great opportunities for designer to make a lot of new design and develop more interior style which can be accepted by other yet represent their own characteristic. In fact, Intericos Interior Consultant catch this opportunities to give new concept for design and gives solution to those who need it. Our company gives the best to be better than the other by maintaining the quality of work such as cafeteria, restaurant and bar, retail, etc. This will help people to find their own need.*

*Keywords: Design, Commercial Project, Consultant, Interior, Property.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dewasa ini, banyak bermuculan restoran dan kafe baru dengan interior yang menarik serta membuat masyarakat tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut. Selain itu, tingginya minat masyarakat akan produk pangan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga bisnis di bidang *food and beverage* menjadi sangat menjanjikan.

Hal ini mendorong restoran Steak Hut untuk melakukan renovasi secara total untuk merombak interior restoran yang saat ini sudah ada menjadi lebih baik dan sesuai dengan minat pasar pada jaman ini.

Namun, dalam proses perancangannya, ada beberapa masalah yang nantinya akan diselesaikan seperti sirkulasi restoran yang kurang nyaman, desain yang sudah tidak mengalami perubahan sekian waktu, masalah yang berhubungan dengan struktur dan sebagainya.

### Rumusan Masalah

Banyaknya usaha dibidang restoran dan café yang sedang berkembang di Surabaya saat ini membuat persaingan bisnis yang semakin ketat. Peran desainer tidak luput dari kesuksesan sebuah restoran dan café. Hal ini juga yang mendorong *Intericos Interior Consultant* mengambil proyek restoran *Steak Hut*. Beberapa masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membawa kesan *fun* untuk anak muda tetapi tetap berkelas dan modern sesuai dengan konsep yang diusung oleh restoran *Steak Hut*?
2. Bagaimana mengatur *zoning* antar ruang di dalam restoran agar lebih lapang dan membuat pengunjung merasa nyaman?
3. Bagaimana mengatasi ketinggian plafon yang rendah serta pencahayaan yang kurang baik?
4. Bagaimana suasana interior yang membuat pengunjung tertarik mengunjungi dan menikmati waktu santai di restoran *Steak Hut*?
5. Bagaimana cara mengatasi perombakan struktur bangunan eksisting dengan penambahan lantai dengan fungsi yang berbeda pada tiap lantai sehingga operasional restoran bisa berjalan maksimal?

### Tujuan

Tujuan dari di perancangan interior ini adalah untuk menjawab beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan:

1. Merombak interior restoran eksisting serta merubah eksterior agar lebih diminati masyarakat khususnya anak muda di Kota Surabaya. Interior dan Eksterior menggunakan desain yang lebih *up-to-date* sesuai dengan keinginan pasar.
2. Membenahi susunan *zoning* dari ruang eksisting yang saat ini sudah ada sehingga lebih maksimal dan efisien dalam penggunaannya serta tidak mengganggu alur

- satu dengan yang lainnya.
3. Merombak ketinggian plafon agar terkesan lebih lapang dengan penataan pencahayaan yang baik.
  4. Pemilihan konsep yang sesuai dengan minat pasar dan konsep yang diusung oleh restoran *Steak Hut*
  5. Melakukan proses pemilihan material dan penghitungan struktur yang sesuai dengan kebutuhan fungsi lantai berdasarkan data-data yang dikumpulkan.

#### **METODE PERANCANGAN**

Metode perancangan yang diterapkan dalam penulisan ini adalah:

1. Teknik Observasi  
Penulis melakukan observasi terlebih dahulu terkait perancangan restoran dan segala hal yang terkait di dalamnya.
2. Teknik Wawancara  
Penulis melakukan wawancara dengan beberapa wirausaha di bidang restoran untuk mengetahui minat pasar dan keinginan klien
3. Teknik Kuisisioner  
Penulis memberikan kuisisioner untuk mengetahui respon masyarakat terhadap kebutuhan desain interior di Surabaya

#### **IMPLEMENTASI DESAIN**

Konsep Solusi Perancangan

Perancangan arsitektur interior restoran Steak

Hut yang berada di Surabaya didasarkan pada berbagai masalah dan kendala yang ada disesuaikan dengan kebutuhan klien sehingga muncul satu rumusan masalah, yaitu “Bagaimana mendesain sebuah restoran yang memiliki banyak sekat dan sirkulasi ruang yang kurang baik serta rendahnya langit-langit agar tercipta *space* yang memiliki fleksibilitas ruang yang tinggi serta digemari oleh masyarakat khususnya anak muda?”

Beberapa konsep solusi yang ditawarkan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan sirkulasi ruang & organisasi ruang sesuai dengan fungsi area yang berbeda
2. Meminimalkan bentukan *space* menggunakan material yang bersifat *massive*
3. Menggunakan elemen penunjang interior yang dapat memberikan kesan luas
4. Menggunakan warna-warna netral
5. Pemilihan jenis lampu yang baik untuk *fixture* dan aplikasi pencahayaan

Konsep besar yang didapatkan dari konsep-konsep solusi diatas adalah “Mendesain *space* dengan desain yang elegan tetapi tetap fun dan menarik bagi pengunjung restoran, serta memiliki alur sirkulasi yang baik dengan pembagian fungsi ruang sesuai dengan kebutuhan dan memiliki fleksibilitas ruang yang tinggi.”

### Konsep zoning, Organisasi Ruang, dan Pola Sirkulasi

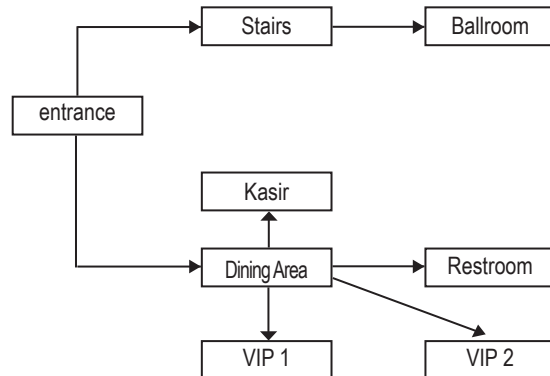
*Zoning* dari area restoran terbagi menjadi beberapa bagian yaitu, area *entrance* untuk menyambut tamu yang masuk, area *dining* utama sebagai area makan bagi pengunjung secara umum, dua area *privat* yang difungsikan sebagaimana layaknya *dining area* apabila tidak ada acara tertentu sedangkan menjadi area yang memiliki privasi lebih tinggi apabila digunakan untuk acara atau kebutuhan tertentu. Area yang lain, yaitu area kasir, dan tangga menuju lantai 2 untuk *ballroom*.

Pada lantai 2, terdapat area multifungsi yang dapat digunakan untuk acara dengan kapasitas 100-150 orang. Area ini akan dijadikan area dining apabila diperlukan.

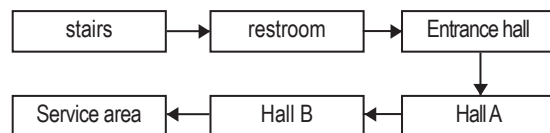
Organisasi ruang dan sirkulasi dari perancangan ini menggunakan pola linear mempertimbangkan privasi masing-masing fungsi ruang dan kegunaannya.

Pada lantai pertama, tata ruang dan sirkulasi dipilih secara linear diurutkan mulai dari fungsi area publik sampai fungsi ruang dengan privasi yang tinggi.

Pada area dining menggunakan sirkulasi radial dimana dari area ini pelanggan restoran bisa menuju ke ruang VIP 1, VIP 2, *restroom*, atau kasir sesuai dengan kebutuhan.



**Gambar 1.** Pola Sirkulasi Ruang Lantai 1  
Sumber: Data Pribadi (2015)



**Gambar 2.** Pola Sirkulasi Ruang Lantai 2  
Sumber: Data Pribadi (2015)

Pola organisasi ruang lantai dua menggunakan pola linear mempertimbangkan pola aktivitas yang berlangsung pada area ballroom dan sekitarnya serta kondisi luas area yang minim agar dapat dimaksimalkan dengan baik.

### Konsep Aplikasi Karakter Gaya dan Suasana Ruang

Gaya yang diusung dalam perancangan ini mengacu pada konsep awal yaitu *contemporary meets urban* dimana *rustic style* dari urban yang lebih mengarah ke industrial disandingkan dengan *style* kontemporer untuk menciptakan harmonisasi ruang yang fun tetapi tetapi elegan. *Style* urban juga merupakan style dengan

fleksibilitas yang tinggi untuk *break the rules* seperti misalnya menggunakan elemen industri untuk rumah tangga, menggabungkan dua ruangan yang berbeda fungsi, dll.

Konsep fleksibilitas ini yang kemudian diusung pada desain Steak Hut mempertimbangkan permasalahan yang terjadi di lapangan untuk pola sirkulasi ruang. Suasana ruang yang kontemporer dipilih untuk memberikan kesan hangat dan *welcoming* untuk tamu yang datang (Grimley & Love, 2007)



**Gambar 3.** Perspektif *Dining Area*  
Sumber: Data Pribadi (2015)



**Gambar 4.** Perspektif *Private Dining 2*  
Sumber: Data Pribadi (2015)



**Gambar 5.** Perspektif *Ballroom*  
Sumber: Data Pribadi (2015)



**Gambar 6.** Perspektif *Dining Area*  
Sumber: Data Pribadi (2015)



**Gambar 7.** Perspektif *Ballroom*  
Sumber: Data Pribadi (2015)



### **Konsep Aplikasi Bentuk dan Bahan pada Pelingkup**

Bentuk pada pelingkup interior secara keseluruhan menggunakan bentukan geometri ringan seperti kotak dan segitiga yang tegas sedangkan pada area *dining*, terdapat *point of interest* berupa satu bentukan dinamis yang disesuaikan dengan *customized millwork* pada area tersebut. *Point of interest* ini berfungsi sebagai ciri khas yang dapat diingat sekaligus menambah nilai jual restoran Steak Hut di masyarakat khususnya anak muda yang saat ini gemar menggunakan media sosial.

### **Konsep Aplikasi Furnitur dan Aksesoris Pendukung Interior**

Pemilihan furnitur pada area *dining* divariasikan pada bentukan kursi untuk menciptakan kesan yang tidak monoton serta finishing material kursi berupa *washed finished* untuk menonjolkan kesan urban dengan *matte coating*. Terdapat tiga bentukan kursi dengan pemilihan tone warna yang berbeda yaitu warna hitam, putih, dan warna natural kayu. Beberapa elemen *millwork* didesain secara custom menyesuaikan dengan konsep yang diusung yaitu *contemporary meets urban*. Sebagai penunjang suasana, dipilih beberapa aksesoris pendukung bergaya industrial seperti *fixture* rumah lampu, pigura, dll.

Pada lantai dua, pemilihan furnitur lebih fleksibel karena disesuaikan dengan fungsi ruangan. Aksesoris pendukung interior seperti *pendant*

*lamp* dibuat lebih mewah dengan sentuhan urban dengan beberapa elemen partisi dinding yang lebih elegan seperti menggunakan material *resin*, *veneer*, dan *bronze mirror*



**Gambar 8.** Perspektif *Private Area 1*  
Sumber: Data Pribadi (2015)



**Gambar 9.** Perspektif *Ballroom*  
Sumber: Data Pribadi (2015)

### **Konsep Aplikasi finishing pada Interior**

Mengacu pada konsep dasar dari perancangan, maka *finishing* yang digunakan dalam desain adalah menggunakan *finishing* yang memiliki kesan *unfinished* untuk menunjukkan kesan urban tetapi dengan pemberian material detail berupa lis stainless steel untuk menciptakan kesan

modern. *Unfinished look* adalah *finishing* material secara natural seolah-olah tampak belum di *finishing*.



**Gambar 10.** Perspektif *Entrance*  
Sumber: Data Pribadi (2015)



**Gambar 11.** Perspektif *Ballroom*  
Sumber: Data Pribadi (2015)



**Gambar 12.** Perspektif *Private Area 2*  
Sumber: Data Pribadi (2015)

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Desain interior memegang peranan yang cukup penting dalam perkembangan dunia bisnis saat ini karena semakin banyak dan ketatnya persaingan yang ada. Fakta ini membuka peluang yang sangat besar untuk berbisnis di bidang konsultan desain interior dan ditangkap baik oleh Intericos Interior Consultant untuk turut berkontribusi menunjang kemajuan bisnis.

Peran interior konsultan tidak lain adalah untuk memberikan nilai yang berbeda dari tiap proyek yang dijalankan agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Beberapa hal yang menjadi fitur yang berbeda dari proyek yang dipegang oleh Intericos Interior Consultant, adalah:

1. Perusahaan menawarkan desain yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya khususnya di kota Surabaya.
2. Perusahaan berusaha memberikan nilai lebih dari desain yang ditawarkan dengan memberikan sentuhan desain grafis sesuai dengan *image* dan *branding* proyek.
3. Perusahaan memperhatikan sirkulasi yang baik dan sesuai dengan fungsi masing-masing ruang sehingga alur aktivitas lebih maksimal dan efisien.

Dari hal-hal di atas, didapatkan desain dengan hasil akhir yang sesuai dengan keinginan klien berdasarkan *brief* yang sudah dijalankan sebelumnya.

### **Saran**

Dalam proses perancangan interior restoran dibutuhkan banyak ide-ide kreatif yang didapatkan dari berbagai observasi yang nantinya sangat dibutuhkan dalam proses penerapan desain. Desain yang berbeda bisa didapati dari berbagai aspek seperti bentukan, warna, dan corak. Selain itu, desain yang baik hendaknya memperhatikan setiap fungsi ruang dengan maksimal serta sirkulasi yang baik sehingga tercipta harmonisasi antara ruang dan desain.

### **REFERENSI**

- Ching, F. D. K. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Terjemahan oleh Paul Hanoto Adjie (1996). Jakarta: Erlangga
- Grimley, C. & Love, M. (2008). *Color, Space, and Style: all the details interior designers need to know but can never find*. London: Rockport Publishers.
- Interior Design Style*. (2014). Diakses pada April 17, 2015, dari [http://www.onlinedesignteacher.com/interior\\_design/interior\\_design\\_styles.html](http://www.onlinedesignteacher.com/interior_design/interior_design_styles.html)